

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ni Putu Oktaviani D. Siaga Stunting Di Indonesia [Internet]. 1 Januari. Abdul K, editor. Indonesia: Yayasan Kita Menulis; 2022. 1–31 p. Available from: [https://books.google.co.id/books?id=yPVcEAAAQBAJ&pg=PA151&lpg=PA151&dq=siaga+stunting+di+indonesia++download&source=bl&ots=OdFBu\\_Jr4\\_&sig=ACfU3U1dETealiimefsTTJUF3STKQD9s\\_Q&hl=id&sa=X#v=onepage&q=siaga stunting di indonesia download&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yPVcEAAAQBAJ&pg=PA151&lpg=PA151&dq=siaga+stunting+di+indonesia++download&source=bl&ots=OdFBu_Jr4_&sig=ACfU3U1dETealiimefsTTJUF3STKQD9s_Q&hl=id&sa=X#v=onepage&q=siaga stunting di indonesia download&f=false)
2. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. Buku stunting dan upaya pencegahannya. 2018. 88 p.
3. Dasantos PT, Dimiatri H, Husnah H. Hubungan Berat Badan Lahir dan Panjang Badan Lahir dengan Stunting pada Balita di Kabupaten Pidie. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh*. 2020;6:29.
4. Amaliah N, Sari K, Suryaputri IY. Short Birth Length as One of The Determinant Factors of Child Growth and Development Delays on Children Aged 6-23 Months in Jaticempaka , Pondok Gede. *J Ekol Kesehat*. 2016;15:43–55.
5. Meilyasari I. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal No Title. 2018;
6. Pamungkas CE, WD SM, Nurbaety B. Hamil usia muda dan stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Timur. *J Kebidanan*. 2021;10:141.
7. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat RI. 2018;53:1689–99.
8. Ega Fiolentina C, Ernawati R, Muhammadiyah Kalimantan Timur U. Hubungan Kehamilan Remaja dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. Vol. 3.
9. Kemenkes RI. Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Kemenkes RI. 2014. 1–122 p.
10. Wulandari.S. Perilaku Remaja [Internet]. Yulianawati, editor. Semarang: Mutiara Aksara; 2019. Available from: iPusnas
11. Indonesia, Kementerian Kesehatan RI D jendral kesehatan masyarakat. Pedoman Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Jakarta; 2019. 174 p.
12. Yasmin G, Kumar A, Parihar B. Teenage Pregnancy - Its Impact on

Maternal and Fetal Outcome. *Int J Sci Study*. 2014;1:9–13.

13. Sm, Sefryani Nursari P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pandan Factors Associated with Teenage Pregnancy in The Working Area of The Rantau Pandan Public Health Center. 2022;8:100–10.
14. BPS. Rata-rata Umur Hamil Pertama Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15 – 49 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah 2015-2017 [Internet]. Jawa Tengah; Available from: <https://jateng.bps.go.id/indicator/30/1137/1/rata-rata-umur-hamil-pertama-perempuan-pernah-kawin-ppk-umur-15-49-tahun-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur-di-provinsi-jawa-tengah.html>
15. Rakyat DSK. Profil Statistik Kesehatan 2021. Jakarta: @badan Statistik; 2021.
16. Jawa Tengah. Profil Kesehatan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020;
17. Widyawati Eni P adi C. Determinan Pernikahan Dini di Indonesia. *Determ Pernikahan Dini di Indones*. 2017;4:9–15.
18. Kemenag. Laporan Kemenag Kabupaten Pekalongan. Kabupaten Pekalongan; 2021.
19. Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan B. 2 0 2 2 Kabupaten Pekalongan Dalam Angka Pekalongan Regency In Figures BPS-Statistics of Pekalongan Regency. 2022;
20. KIA BK. Laporan Kia Puskesmas Petungkriyono 2022. Petungkriyono Kabupaten Pekalongan; 2022.
21. Pekalongan KDK. Laporan PKPR DINKES Kabupaten Pekalongan. Kabupaten Pekaongan;
22. Budiarti T. Determinant of Length of New Born. *J Ilm Ilmu Kesehat Wawasan Kesehat*. 2019;5:175–9.
23. Mustikaningrum AC, Subagio HW, Margawati A. Determinan kejadian stunting pada bayi usia 6 bulan di Kota Semarang. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr*. 2016;4:82–8.
24. Tiwari R, Ausman LM, Agho KE. Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: Evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. *BMC Pediatr*. 2014;14:1–15.
25. Nuzula RF, Dasuki D, Kurniawati HF. Hubungan Kehamilan Pada Usia

- Remaja Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Panembahan Senopati. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2020;11:121–30.
26. Ahshanul Haque M, Zaman Wahid B, Tariqujjaman M, Khanam M, Dil Farzana F, Ali M, et al. Stunting Status of Ever-Married Adolescent Mothers and Its Association with Childhood Stunting with a Comparison by Geographical Region in Bangladesh. *Public Health*. 2022;19:6748.
  27. Heryunanto D, Putri S, Izzah R, Ariyani Y, Kharin Herbawani C. Gambaran Kondisi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Indonesia, Faktor Penyebabnya, Serta Dampaknya. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2022;6:1792–805.
  28. Rarastiti CN, Madanijah S, Syarief H. Status Gizi Ibu Hamil dan Kaitannya dengan Berat dan Panjang Bayi Lahir. *Indones J Nutr Sci Food*. 2022;1:29–34.
  29. Irawati A, Salimar. Status gizi ibu sebelum hamil sebagai prediksi... (Irawati A; dkk). *Panel Gizi Makanan*. 2014;2013:119–28.
  30. Setiyani Astuti dkk. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah [Internet]. 1 tahun 20. Jakarta: PUSDIK SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI; 2016. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Neonatus-Bayi-Balita-dan-Apras-Komprehensif>
  31. Indonesia, Kementerian Kesehatan RI D. *Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Jakarta; 2017. 33 p.
  32. Kesehatan M, Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak [Internet]. Jakarta; 2020. Available from: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_\\_2\\_Th\\_2020\\_ttg\\_Standar\\_Antropometri\\_Anak.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf)
  33. Ernawati F, Rosmalina Y, Permanasari Y. Pengaruh Asupan Protein ibu hamil dan panjang bayi lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 12 bulan di kabupaten bogor. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2013;36:1–11.
  34. Indonesia KKR. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021. 16 p.
  35. Darmawan. *Stunting Dengan Pendekatan Buku Referensi Framework Who*. 2019;9–25.
  36. Mulianisaa R, Tunggal T, Suhwardi. Studi Literatur Hubungan Anemia dan KEK pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR (Literature Study of The

- Relationship between Anemia and Chronic Energy Deficiency with The Incidence of Low Weight Birth). *J Kebidanan Bestari* [Internet]. 2021;5:2021. Available from: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>
37. Idhayanti RI, Musringah S, Masini. Risiko Terjadinya Stunting pada Bayi Baru Lahir. *J Midwifery Sci Basic Appl Res.* 2021;3:25–31.
  38. Salma WO, Alifariki LO. Review, Riwayat Anemia Pada Kehamilan Sebagai Prediktor Kejadian Stunting Pada Anak: Literatur. *J Ilm Obs.* 2021;13:71–84.
  39. Nurahmawati D, Puspitasari P, Ngetos K. Pengaruh Status Gizi Prenatal Ibu Terhadap Kualitas Perkembangan Anak Usia 3 – 72 Bulan. 2022;12:157–66.
  40. Fitriani I, Abdurahman F, Abdullah A, Ichwansyah F. Determinan stunting pada bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Pidie : Studi kasus-kontrol Determinants of stunting in infants aged 0-24 months in Pidie District : A case-control study Abstrak Pendahuluan. 2022;7:187–96.
  41. Widari S, Bachtiar N, Primayesa E. Faktor Penentu Stunting: Analisis Komparasi Masa Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2021;21:1338.
  42. Wirenviona R. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja [Internet]. 1st ed. Hariastuti RI, editor. Surabaya: Airlangga University Press; 2020. Available from: iPusnas
  43. SYALIS ER, Nurwati NN. Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja. *Focus J Pekerj Sos.* 2020;3:29.
  44. Pratama, Denny dan Sari YP. Karakteristik Perkembangan Remaja. *Edukasimu.org.* 2021;1:1–9.
  45. Setyaningsih MM, Sutiarysah E. Faktor-Faktor Determinan yang melatar belakangi Kehamilan Remaja di Desa Pandansari Kecamatan Ponokusumo Kabupaten Malang. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery).* 2020;7:247–55.
  46. Susilo, Joko, SKM., M.Kes D. Panduan Penulisan Skripsi. 2022nd ed. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan KEMENKES Yogyakarta; 2022.
  47. Sumantri,SKM.,M.Kes A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan ke. Prof.Dr. Murodi & dr Fika Ekayanti MME, editor. Jakarta: Kencana; 2015.
  48. Masturoh Imas ATN. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2018th ed. Jakarta:

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDMK;

49. Kristanto HV. Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2018.
51. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: EGC; 2012.
52. Yogyakarta PK. Panduan Penulisan Skripsi (SKRIPSI). 2022nd ed. Yogyakarta; 2022.
53. Petungkriyono P. Profil Puskesmas Petungkriyono 2021. Kabupaten Pekalongan; 2021.
54. Zakiah U, Fitri HN. Gambaran Kehamilan Remaja Ditinjau Dari Umur, Penyebab Kehamilan Dan Kontak Pertama Dengan Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. CHMK MIDWIFERY Sci J. 2020;3:128–33.
55. Sari RP, Astuti VW. Teenage Pregnancy in Indonesia: Determinants and Outcomes. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2022;7:949–56.
56. Sebayang WB, Rambe NL, Harahap SAN. Penyuluhan tentang Dampak Kehamilan Remaja terhadap Kesehatan di SMK Imelda Medan. J Ilm Pengabd Kpd Masyarakat(Ji-SOMBA). 2022;2:13–7.
57. Tarsikah, Diba DAA, Didiharto H. Komplikasi Maternal dan Luanan Bayi Bary Lahir pada Kehamilan Remaja di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Malang. J Kesehat. 2020;13:54–68.
58. Dania NL. Kehamilan di Usia Remaja dengan Anemia. Indones J Midwifery Sci. 2022;1:53–60.
59. Putriningrum E, Eniyati, Anggraeni FD. Hubungan Bayi Lahir Stunting dengan Pertumbuhan dan Perkembangan pada Bayi. J Kebidanan. 2019;XI:135–46.
60. Siska S. Pengetahuan dan Asupan Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Bayi Lahir Pendek. J Dunia Gizi. 2021;4:51–8.
61. Hanum NH. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. Amerta Nutr. 2019;3:78–84.
62. Aprianty D, Bachtiar A. Faktor-faktor Risiko Ibu Hamil Yang

- Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Bayi di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. *Syntax Lit J Ilm Indones*. 2022;7:1–23.
63. Destarina R. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil terhadap Panjang Badan Lahir Pendek di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *GIZI Indones J Indones Nutr Assoc*. 2018;41:39–48.
  64. Hilwa NS, Rachmiyani I, Pramana Ci. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Antropometri Bayi Baru Lahir. *J Kesehat Reproduksi*. 2020;7:58.
  65. Abadi E, Putri LAR. Korelasi antropometri ibu hamil dengan panjang badan bayi baru lahir sebagai prediktor stunting. *J Kesehat Masy*. 2020;10:167–72.
  66. Astuti AB, Mulyanti S, Diyono. The effectiveness of the interprofessional collaboration (IPC) program on the attitude of mothers and health cadres on stunting at puskesmas karanganom Klaten Central Java Republic of Indonesia. *Electron J Gen Med*. 2021;18.
  67. Estiwidani, D., & Hernayanti MR. Interprofessional collaborative practice (IPCP) as an efforts to increase behavior prevention of stunting in families with the first 1000 days of life. *J Kesehat Ibu Dan Anak*, 15(2) [Internet]. 2022; Available from: <https://doi.org/10.29238/kia.v15i2.1248>
  68. Larasati DA, Nindya TS, Arief YS. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr*. 2018;2:392.
  69. Zulaikha N, Minata F. Analisa Determinan Kejadian Kelahiran Prematur di RSIA Rika Amelia Palembang. *J Kesehat Saelmakers Perdana*. 2021;4:24–30.
  70. Nurhidayati T, Rosiana H, Rozikhan. Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Midwifery Care J*. 2020;1:122–6.
  71. Surya R, Pudyastuti S. Persalinan Preterm. *Cermin Dunia Kedokt*. 2019;46:28–32.
  72. Hadiwijaya E, Kumala A. Hubungan kehamilan usia remaja dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Ciawi-Kabupaten Bogor periode 2016-2017. *Tarumanagara Med J*. 2019;1:270–6.
  73. Fitriahadi E. Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 -59 bulan. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;14:15–24.
  74. Nuraeni I, Diana H. Karakteristik Ibu Hamil Dan Kaitannya Dengan

Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Media Inf.* 2019;15:10–5.

75. Yustiana K, Nuryanto N. Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Antara Ibu Hamil Kek Dan Tidak Kek. *J Nutr Coll.* 2014;3.
76. Lamana A, Julia M, Dasuki D. Korelasi Tinggi Badan Ibu dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Di Kota Palu. *J Kesehat Reproduksi.* 2017;4:105.
77. Humaera G, Puspitasari RD, Prabowo AY. Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Proses Persalinan. *Medula.* 2018;8:44–8.
78. Cunningham. *Obstetri Williams.* Jakarta: EGC; 2014.
79. Nurdin SSI, Dwi Nur Octaviani Katili. Faktor Risiko Balita Pendek (Stunting) di Kabupaten Gorontalo. *E-Jurnal Med.* 2020;2:1–5.
80. Sumarsono KFP, Irwanto. the Influence of Short Maternal Height on Stunting Children. *Indones Midwifery Heal Sci J.* 2022;6:58–65.